

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat dilakukannya penelitian ini dilakukan di SKhN 02 Kota Serang di Jl. Raya Petir Kp. Prapatan, Curug Kecamatan Curug Kota. Serang Provinsi Banten. Adapun waktu atau pelaksanaan penelitian akan dijelaskan dalam tabel dibawah ini.

Waktu Penelitian

No	Nama Kegiatan	Bulan - Tahun
1	Observasi awal	Juli 2020
2	Penyusunan proposal	September 2020
3	Sidang proposal	Oktober 2020
4	Pelaksanaan Penelitian	September 2021
5	Penulisan / Bimbingan skripsi	Juni – Oktober 2021

B. Jenis dan Metode Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah jenis kualitatif. Penelitian kualitatif adalah rangkaian kegiatan atau proses menjaring informasi dari kondisi sewajarnya dalam kehidupan suatu objek,

yang dihubungkan dengan suatu masalah baik dari sudut pandang teoritis maupun praktis.¹

Sedangkan menurut Erickson (1968), bahwa penelitian kualitatif berusaha untuk menemukan dan menggambarkan secara naratif kegiatan yang dilakukan dan dampak dari tindakan yang dilakukan terhadap kehidupan mereka.²

Berdasarkan permasalahan yang ada maka metode penelitian ini adalah penelitian deskriptif analitik yaitu data yang dikumpulkan berbentuk kata-kata, gambar, bukan angka. Penelitian deskriptif adalah suatu bentuk penelitian yang ditujukan untuk mendeskripsikan atau menggambarkan fenomena-fenomena yang ada baik fenomena alamiah maupun rekayasa manusia.³

Jadi, dalam penelitian ini difokuskan pada peran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan menghafal doa sehari-hari pada anak berkebutuhan khusus tunagrahita ringan.

C. Instrument Penelitian

Instrument penelitian adalah suatu alat yang karena memenuhi persyaratan akademis, maka dapat digunakan sebagai alat untuk mengukur suatu objek atau mengumpulkan data mengenai suatu variabel.⁴ Instrument dalam penelitian ini adalah peneliti itu sendiri yang berperan sebagai human

¹ Chairul Saleh, *Metodologi Penelitian Sebuah Petunjuk Praktis* (Yogyakarta: CV Jaya Abadi, 2008), hlm 80.

² Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Sukabumi: CV Jejak, 2018), hlm 7.

³ Chairul Saleh, *Metodologi Penelitian Sebuah Petunjuk Praktis*, hlm 91.

⁴ Zulkifli Matondang, "Validitas Dan Reliabilitas Suatu Instrumen Penelitian", *Jurnal Tabularasa PPS UNIMED*, Vol. 6, No. 1 (Juni, 2009), hlm 96.

instrument yang berfungsi untuk menetapkan masalah penelitian, menentukan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan atas temuannya.

D. Teknik Pengumpulan Data

a. Observasi

Menurut Burhan Bungin, observasi adalah kegiatan keseharian manusia dengan menggunakan pancaindra mata sebagai alat bantu utamanya selain pancaindra lainnya seperti telinga, penciuman, mulut, dan kulit.⁵ Observasi adalah pengamatan terhadap suatu objek yang diteliti baik secara langsung maupun tidak langsung untuk memperoleh data yang harus dikumpulkan dengan peneliti.⁶ Metode ini peneliti gunakan untuk mengumpulkan data mengenai peran seorang guru pai dalam meningkatkan kemampuan menghafal doa bagi anak berkebutuhan khusus.

Metode observasi ini digunakan untuk melihat dan mengamati secara langsung keadaan di lapangan agar peneliti memperoleh gambaran yang lebih luas tentang peran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan menghafal doa sehari-hari pada anak tunagrahita ringan di SKhN 02 Kota Serang.

⁵ Burhan Bungin, *Metodologi Penelitian Sosial (Format-format Kuantitatif dan Kualitatif)* (Surabaya: Airlangga University Press, 2001), hlm 142.

⁶ Djam'an Satori dan Aan Komariah, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Bandung: Alfabeta, 2014), hlm 104-105.

b. Wawancara

Wawancara dalam penelitian kualitatif adalah pembicaraan yang mempunyai tujuan dan didahului beberapa pertanyaan informal.⁷ Menurut Slamet (2011), wawancara adalah cara yang dipakai untuk memperoleh informasi melalui kegiatan interaksi sosial antara peneliti dengan yang diteliti.⁸

Wawancara adalah bentuk komunikasi verbal semacam percakapan yang bertujuan memperoleh informasi ataupun keterangan untuk tujuan penelitian dengan cara tanya jawab sambil bertatap muka antara pewawancara dan informan atau orang yang di wawancarai, dimana pewawancara dan informan saling terlibat dalam kehidupan informan.⁹

Teknik wawancara digunakan untuk menggali data secara langsung sesuai data yang dibutuhkan dengan responden. Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila peneliti ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti dan apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit atau kecil. Wawancara juga dapat dilakukan secara terstruktur maupun tidak terstruktur.

⁷ Imami Nur Rachmawati, "Pengumpulan Data Dalam Penelitian Kualitatif: Wawancara", *Jurnal Keperawatan Indonesia*, Vol. 11, No. 1 (Maret, 2007), hlm 35.

⁸ Fandi Rosi Sarwo Edi, *Teori Wawancara Psikodiagnostik* (Yogyakarta: LeutikaPrio, 2016), hlm 2.

⁹ Burhan Bungin, *Penelitian Kualitatif Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik Dan Ilmu Sosial Lainnya*, hlm 111.

c. Dokumentasi

Studi dokumen merupakan pelengkap dari penggunaan metode observasi dan wawancara dalam penelitian kualitatif untuk mendapatkan hasil penelitian agar lebih kredibel atau dapat dipercaya.¹⁰

Menurut Suharsimi Arikunto, metode dokumentasi yaitu mencari data mengenai hal-hal atau variabel yang berupa catatan, transkrip, buku, surat kabar, majalah, prasasti, notulen, rapat, agenda dan sebagainya.¹¹

Dokumentasi adalah teknik pengumpulan data dengan cara memperoleh informasi dari berbagai macam sumber tertulis atau dokumen yang ada pada subjek atau responden atau tempat, dimana subjek atau responden tinggal atau melakukan kegiatannya sehari-hari.¹² Metode dokumentasi ini digunakan oleh peneliti untuk mendokumentasikan berbagai kegiatan dalam memperoleh data. Dengan memperoleh dokumentasi akan mempermudah peneliti dalam penelitian.

E. Teknik Analisis Data

Analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi dengan cara mengorganisasikan data kedalam kategori, menjabarkan kedalam unit-unit, memilih mana yang penting dan akan dipelajari dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.¹³

¹⁰ Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif* (Yogyakarta: Deepublish, 2020), hlm 59.

¹¹ Suharsimi Arikunto, *Prosedur Penelitian (Suatu Pendekatan Praktek)* Edisi Revisi V (Jakarta: Rineka Cipta, 2002), hlm 206.

¹² Mardawani, *Praktis Penelitian Kualitatif Teori Dasar Dan Analisis Data Dalam Perspektif Kualitatif*, hlm 59.

¹³ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif* (Jawa Barat: CV Jejak, 2018), hlm 236.

Setelah data terkumpul melalui teknik pengumpulan data, selanjutnya adalah menganalisis data tersebut. Dalam memberikan interpretasi data yang diperoleh peneliti menggunakan metode deskriptif. Teknik analisis deskriptif adalah suatu teknik penelitian yang meliputi proses pengumpulan data yang sudah terkumpul dan tersusun tersebut dianalisis sehingga diperoleh penelitian data yang jelas. Analisa terhadap data kualitatif ini terdiri dari tiga alur kegiatan yang terjadi secara bersamaan yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.¹⁴

a. Reduksi data

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian pada penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data kasar yang muncul dari catatan-catatan tertulis di lapangan.¹⁵ Langkah pertama ini berasal dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi yang diperoleh di lapangan.

Tujuannya untuk mengumpulkan seluruh data tentang peran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan menghafal doa sehari-hari pada anak tunagrahita ringan. Kemudian dipilah-pilah dan disaring data yang benar-benar dibutuhkan untuk penyusunan laporan penelitian.

b. Penyajian data

Penyajian data adalah pendeskripsian sekumpulan informasi tersusun yang memberikan kemungkinan adanya penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Penyajian data kualitatif disajikan dalam bentuk teks naratif dengan tujuan dirancang guna menggabungkan informasi tersusun dalam bentuk yang padu dan mudah dipahami.¹⁶

Data hasil penelitian tentang peran guru PAI dalam meningkatkan kemampuan menghafal doa sehari-hari pada anak berkebutuhan khusus di

¹⁴ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 243.

¹⁵ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 247.

¹⁶ Husaini Usman dan Purnomo Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial* (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2009), hlm 85-89.

SKhN 02 Kota Serang yang telah direduksi, kemudian di sajikan dalam bentuk informasi deskripsi.

c. Penarikan kesimpulan/ verifikasi

Penarikan kesimpulan atau verifikasi adalah kegiatan akhir dalam penelitian kualitatif untuk menarik kesimpulan dan verifikasi.¹⁷ Peneliti harus sampai pada kesimpulan dan melakukan verifikasi baik dari segi makna maupun kebenaran kesimpulan yang disepakati oleh tempat penelitian itu dilaksanakan.

F. Sumber Data

Data merupakan keterangan-keterangan tentang suatu hal dapat berupa sesuatu hal yang diketahui atau yang dianggap atau suatu fakta yang digambarkan lewat angka, symbol, kode, dan lain-lain.¹⁸ Sumber data secara garis besar terbagi ke dalam dua bagian yaitu data primer dan data sekunder.

¹⁷ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 249.

¹⁸ Iqbal Hasan, *Metodologi Penelitian dan Aplikasinya* (Jakarta: Ghalia Indonesia, 2002), hlm 82.

a. Data Primer

Data primer adalah data yang diperoleh melalui observasi lapangan dan wawancara terstruktur dengan panduan kuisisioner.¹⁹ Data primer merupakan informasi yang diperoleh dari sumber-sumber primer yaitu informasi dari tangan pertama atau narasumber.²⁰ Jadi, data primer ini diperoleh dari observasi dan informan yang terkait dengan kemampuan menghafal doa sehari-hari anak-anak tunagrahita ringan.

b. Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang sebelum peneliti memasuki lapangan, data tersebut sudah tersedia, baik itu dalam kepustakaan, dokumen-dokumen, foto-foto, maupun berdasarkan obrolan orang atau dari manapun yang hal tersebut berhubungan dengan penelitian yang akan dilakukan.²¹

¹⁹ Dian Adhietya, Djati Mardiatna, Sri Rum Giarsih, “Kerentanan Masyarakat Perkotaan Terhadap Bahaya Banjir Di Kelurahan Legok, Kecamatan Telanipura, Kota Jambi”, *Majalah Geografi Indonesia*, Vol. 31, No. 2 (September 2017), hlm 81.

²⁰ Eko Sugiarto, *Menyusun Proposal Penelitian Kualitatif: Skripsi Dan Tesis* (Yogyakarta: Suaka Media, 2015), hlm 87.

²¹ Albi Anggito dan Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, hlm 242.